

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KUALITAS AUDIT, DAN
PENERAPAN IFRS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN**

Sri Ayem, Teguh Erawati, Agustina Ayu Wulandari

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: agustinaayuwulandari6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan penerapan IFRS terhadap Keterlambatan Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2021. Penelitian mengambil sampel-sampel perusahaan-perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 2018-2021. Teknik Pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan menggunakan laporan keuangan pihak emiten. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini diambil dari perpustakaan Bursa Efek Indonesia atau melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penerapan IFRS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebab nilai pada data penerapan IFRS konstan atau sama.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, IFRS, Keterlambatan Laporan Keuangan, Bursa Efek Indonesia (BEI).

Abstract

This study aims to Company Size, Audit Quality and IFRS implementation on Financial Reporting Delay in manufacturing companies listed on the IDX during the 2018-2021 period. The study took samples of food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2021. The sampling technique used in this study is the documentation technique, which is a data collection technique by studying and using the issuer's financial statements. The companies sampled in this study were taken from the Indonesia Stock Exchange library or through the official IDX website (www.idx.co.id). The results showed that company size and audit quality have a positive and significant influence on the timeliness of financial reporting. However, the application of IFRS has no significant effect on the timeliness of financial reporting because the value in the IFRS application data is constant or the same.

Keywords: Company Size, Audit Quality, IFRS, Delayed Financial Statements, Indonesia Stock Exchange (IDX).

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memiliki peran yang signifikan sebagai alat pertanggungjawaban perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Salah satu peran utamanya adalah sebagai dokumentasi aktivitas perusahaan selama periode

tertentu. Laporan keuangan bertindak sebagai mekanisme pertanggungjawaban yang mengungkapkan tindakan yang dilakukan oleh manajemen terhadap sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Wijayanti et al., 2016).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan senjata yang paling baik untuk melindungi investor, semakin lama penyelesaian laporan keuangan yang telah diaudit maka semakin besar juga kesempatan terjadi fraud bagi investor dan proses evaluasi investasi juga semakin dipenuhi dengan ketidakpastian. Setiap perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah melalui proses audit oleh akuntan publik secara tepat waktu. Peraturan akan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ini diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) yang dengan UU No. 21 tahun 2011 telah

diubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan dikeluarkannya peraturan nomor X.K.2 dalam lampiran keputusan ketua Bapepam nomor KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan harus disampaikan kepada Bapepam LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pada tanggal 7 Desember 2006, untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, diberlakukan Peraturan Bapepam dan LK Nomor KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik. Peraturan Bapepam dan LK nomor X.K.6 ini menyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam nomor X.K.2 maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi yang dapat berupa peringatan tertulis pertama untuk keterlambatan sampai 30 hari. Peringatan tertulis kedua dan denda Rp 50 juta untuk keterlambatan sampai 60 hari, lalu peringatan tertulis ketiga dengan denda Rp 150 juta untuk keterlambatan hingga 90 hari dan suspensi efek perusahaan tercatat di bursa apabila terlambat lebih dari 90 hari (Andini, 2016).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, perusahaan yang besar lebih disorot oleh masyarakat dibandingkan perusahaan yang kecil. Perusahaan yang besar memiliki lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang memadai (Triyani & Prasetyo, 2020). Perusahaan dengan skala yang besar cenderung memiliki sumber daya manusia, sistem informasi dan sistem pengendalian internal yang baik. Hal ini akan berpengaruh terhadap cepatnya penyelesaian laporan keuangan yang akan membantu auditor dalam proses audit. Perusahaan berskala besar akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga citra perusahaan dimata public (Triyani & Prasetyo, 2020).

Kualitas auditor juga merupakan hal yang cukup penting yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Auditor yang mempunyai kualitas tinggi mampu mengaudit laporan keuangan secara efektif dan efisien, sehingga dapat selesai tepat waktu (Jayanti, 2018). Sedangkan tolak ukur dari kualitas auditor dapat dilihat dari Kantor Angkutan Publik (KAP) berasal, karena kualitas auditor dapat diketahui melalui apakah Kantor Angkutan Publik (KAP) tersebut berafiliasi dengan the big four atau tidak. Karena literatur yang ada memaparkan bahwa KAP besar dengan reputasi mereka yang lebih terjaga, dalam hal ini adalah the big four dibandingkan

dengan non big four akan memilih sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kualifikasi yang memadai sebagai auditor dalam perekrutan karyawannya sehingga akan cenderung lebih cepat menyelesaikan tugas audit yang mereka terima sehingga pelaporan keuangan secara tepat waktu dapat tercapai (Jayanti, 2018).

Globalisasi telah menjadikan dunia seolah-olah tanpa batas, akses informasi dari satu negara ke negara yang lainnya dapat dilakukan dalam hitungan menit bahkan detik. Salah satu konsekuensi dari globalisasi ini adalah diperlukannya suatu standar atau aturan umum yang dapat dipakai dan dipraktekkan di seluruh dunia (Fitria, 2021). Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai organisasi yang berwenang dalam membuat standar akuntansi di Indonesia pada Desember 2008 telah mengumumkan rencana konvergensi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan IFRS. Standar akuntansi di Indonesia yang berlaku saat ini mengacu pada United States Generally Accepted Accounting Standard (US GAAP), namun pada beberapa pasal sudah mengadopsi IFRS yang sifatnya harmonisasi. Kusumo (2014) dalam (Fitria, 2021) menyatakan bahwa pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi domestik bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi, persyaratan akan item-item pengungkapan akan semakin tinggi sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi pula, manajemen akan memiliki tingkat akuntabilitas tinggi dalam menjalankan perusahaan, laporan keuangan perusahaan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan akurat serta lebih dapat diperbandingkan dan menghasilkan informasi yang valid untuk aktiva, utang, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan. Peningkatan standar kualitas dalam pelaporan keuangan sebagai hasil dari konvergensi IFRS ini diduga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi lamanya proses penyampaian laporan keuangan dikarenakan masih sedikitnya pengetahuan masyarakat tentang IFRS dan diperlukan banyak waktu untuk memahami dan mempelajarinya (Fitria, 2021).

Selanjutnya dalam penyampaian laporan keuangan, ukuran perusahaan juga merupakan salah satu yang bisa dijadikan pertimbangan dalam penyampaian ketepatan laporan keuangan, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan membutuhkan waktu yang lama dalam menghasilkan laporan keuangan sehingga penyampaian laporan keuangan menjadi tidak tepat waktu. Namun ukuran perusahaan juga bisa membuat suatu perusahaan untuk dapat menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu karena dengan kompleksitas perusahaan yang semakin besar membuat perusahaan tersebut menggunakan teknologi yang semakin canggih sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan secara tepat waktu (Nurhasanah et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk menarik judul dalam penelitian ini “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Penerapan IFRS terhadap keterlambatan Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini diidentifikasi sebagai variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang tidak dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain, yang dalam penelitian terdiri atas Penerapan IFRS, Kualitas

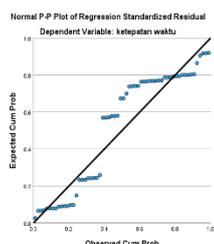
Audit, dan Ukuran Perusahaan. Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas, yang dalam penelitian adalah Ketepatan waktu pelaporan keuangan (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Data

Uji Normalitas



Sumber : Data Sekunder, 2023, diolah

Gambar 1. Skala Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan pada gambar tersebut, data terdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dengan titik-titik yang mengikuti garis.

2. Uji Multikolineritas

Tabel 2. Uji Multikolineritas

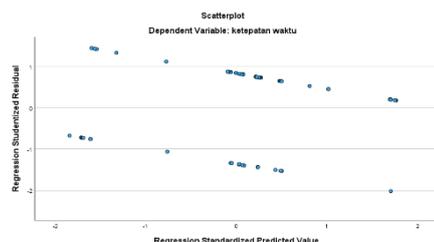
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	1.201	.256		4.693	<,001		
ukuran usaha	-.002	.001	-.249	-1.952	.056	.946	1.057
KAP	-.303	.125	-.310	-2.426	.018	.946	1.057

a. Dependent Variable: ketepatan waktu

Sumber : Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan hasil uji multikolineritas, nilai tolerance $> 0,100$ yaitu 0,946. Sedangkan nilai VIF sebesar $1,057 < 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolineritas

3. Uji Heteroskedasitas



Sumber : Data Sekunder, 2023, diolah

Gambar .2 Uji Heteroskedasitas

Berdasarkan gambar tersebut, titik-titik tersebar di atas dan dibawah nilai nol, serta sebelum dan sesudah nilai nol sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.349 ^a	.122	.091	.46742	1.180

a. Predictors: (Constant), KAP, ukuran usaha
 b. Dependent Variable: ketepatan waktu

Sumber : Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan penghitungan menggunakan program SPSS didapatkan hasil R² sebesar 12,2%. Hal ini berarti kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 12,2%.

5. Uji T

Tabel 4. Uji T (Ketepatan Waktu)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.201	.256		4.693	<,001		
	Ukuran Perusahaan	-.002	.001	-.249	-1.952	.056	.946	1.057
	KAP	-.303	.125	-.310	-2.426	.018	.946	1.057

a. Dependent Variable: ketepatan waktu

Sumber : Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan hasil dari uji menggunakan program SPSS, didapatkan nilai signifikansi dari > 0,05 (alpha), yaitu 0,056 untuk ukuran perusahaan sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu audit. Hasil uji pada variabel KAP didapatkan nilai signifikansi 0,018 < 0,05 (alpha) sehingga variabel KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu audit perusahaan. Sedangkan, pada variabel IFRS memiliki data yang konstan dan sama, sehingga IFRS tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu.

6. Uji F

Tabel 5. Uji F (Ketepatan Waktu)

ANOVA ^a	
--------------------	--

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.730	2	.865	3.959	.025 ^b
	Residual	12.454	57	.218		
	Total	14.183	59			

a. Dependent Variable: ketepatan waktu

b. Predictors: (Constant), KAP, ukuran perusahaan

Sumber : Data Sekunder, 2023, diolah

Berdasarkan hasil penghitungan dari program SPSS, didapatkan hasil signifikan F sebesar $0,025 < 0,05$ (alpha) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan juga KAP secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam audit. Sedangkan IFRS memiliki data yang konstan, sehingga tidak mempengaruhi ketepatan waktu dalam audit.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan dan KAP berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam audit, sementara variabel IFRS tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, tidak ada gejala multikolinieritas dan heteroskedastisitas dalam data, dan data terdistribusi normal.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji analisis data penelitian yang telah dipaparkan diatas. Pada sub-bab ini, peneliti mendeskripsikan hasil analisa data pengaruh setiap variabel independen terhadap ketepatan waktu laporan keuangan dari 15 perusahaan yang terdaftar di BEI selama kurun waktu 4 tahun periode 2018-2021. Ketepatan Waktu diukur dengan variabel *dummy*. Kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan Kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan dikategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret sedang perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 31 Maret.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditandai dengan beberapa ukuran antara lain total penjualan, total aset, log size, jumlah pegawai, nilai pasar perusahaan, dan nilai buku perusahaan (Serli & Suhartono, 2021).

Berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung ukuran perusahaan sebesar $0,056 > p \text{ value } 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh IGAP Bunga Valentina dan Gayatri (2018) yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage, dan umur perusahaan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan”, dimana ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan pada data penelitian dari 15 perusahaan, nilai ukuran perusahaan yang terbesar selama periode 2018 – 2021 terdapat pada PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) dengan nilai rata – rata sebesar 4599611916746 dan yang terendah terdapat pada perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) yaitu 1864641.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kualitas audit adalah bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilaksanakan oleh auditor. Dari Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilakukan oleh auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi syarat pengauditan. Standar pengauditan memuat mutu profesional, auditor independen, judgement yang diperlukan dalam melakukan audit dan menyusun laporan audit (Siregar & Elissabeth, 2018).

Berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar $0,018 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogi Randa Adiatma (2017) yang berjudul “pengaruh kualitas audit, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan”, dimana hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan pada data penelitian dari 15 perusahaan, nilai kualitas audit yang terbesar selama periode 2018 – 2021 terdapat pada perusahaan PT Sari Melati Kencana Tbk (PZZA), PT. Multi Bintang Indonesia (MLBI), PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), PT BUMI Teknokultura Unggul (ADES), PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), dan PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) dengan nilai rata – rata sebesar 1 dan yang terendah terdapat pada perusahaan perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo), PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) yaitu 0.

Pengaruh Penerapan IFRS terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

International Financial Reporting Standards (IFRS) merupakan standar tunggal pelaporan akuntansi yang memberikan penekanan pada penilaian profesional dengan disclosures yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomis transaksi, penjelasan sampai mencapai kesimpulan tertentu. Standar ini muncul sebagai jawaban dari tuntutan globalisasi yang mengharuskan para pelaku bisnis di suatu negara ikut serta dalam bisnis lintas negara. Karena itu diperlukan suatu standar internasional yang berlaku sama dan dapat diterima serta dipahami masyarakat global, sehingga akan mempermudah proses rekonsiliasi bisnis (Renita Aprilia & Sutjipto Ngumar, 2017).

Berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan IFRS tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebab nilai pada data penerapan IFRS konstan atau sama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Margaretta & Soepriyanto (2012) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh penerapan IFRS terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan data penelitian ini, nilai IFRS pada 15 perusahaan selama periode 2018 – 2021 adalah konstan atau sama, yakni sebesar 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ukuran perusahaan dan kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penerapan IFRS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
 - 2) PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) memiliki ukuran perusahaan yang terbesar, sedangkan PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) memiliki ukuran perusahaan yang terkecil.
- b. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan:
- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
 - 2) Auditor yang melakukan pemeriksaan dengan baik dan memenuhi standar pengauditan akan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan.
 - 3) PT Sari Melati Kencana Tbk (PZZA), PT. Multi Bintang Indonesia (MLBI), PT. Akasha Wira International Tbk (ADES), PT BUMI Teknokultura Unggul (ADES), PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), dan PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) memiliki kualitas audit yang terbaik, sedangkan PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo) menjadi salah satu kualitas audit yang terendah.
- c. Pengaruh Penerapan IFRS terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan:
- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan IFRS tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
 - 2) Semua perusahaan menerapkan IFRS dengan nilai yang konstan sebesar 1.

BIBLIOGRAFI

- Andini, H. W. (2016). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). Skripsi.
- Anggreni, N. L. A. D., Indraswarawati, S. A. P. A., & Putra, C. G. B. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 82–95. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2285>
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2).
- fksfs.co.id. (2023). our company about us. diakses pada tanggal 01 Juni 2023.
- Hadiyanti, R. (2018). The Influence of Profitability, Solvency, Auditor's Opinion and Reputation to Audit Delay (The Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2013). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(2). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v5i2.83>
- investing.com. (2023). Sariguna Primatirta Company Profile. diakses pada tanggal 01 Juni 2023.
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Waktu Dalam Penyampaian Laporan Keuangan. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1). <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.238>
- Kristiani S, S. P., Siagian, Y., Pangaribuan, A., & Sipahutar, T. T. U. (2021). Analysis of the Effect of Profitability, Liquidity, Solvency, Company Size, and Audit Opinion on Audit Report Lag on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(4).

- Kurniawati, L., Kholis, N., & Mutmainah, H. (2019). Pengaruh Karakteristik Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(1). <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i1.1190>
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, laba Perusahaan, Solvabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Report lag. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2).
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019b). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2). <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.5423>
- multibintang.co.id. (2023). multi-bintang-indonesia. diakses pada tanggal 01 Juni 2023.
- Nurfatihmah, S., & Biduri, S. (2023). The Effect of Profitability, Company Characteristics, and Corporate Governance on Audit Report Lag in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016 - 2018. *Academia Open*, 8. <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.3569>
- Nurhasanah, N., Husaini, H., & Meldawati, Y. (2022). The Effect of Audit Opinion, Solvency and Profitability on Audit Delay in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Management Research and Behavior Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.29103/mrbj.v2i2.10457>
- Nurul, C., & Sutjipto, N. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP HASIL AUDIT DELAY. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*
- Nuryani, N. (2020). PENGARUH BIAYA AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DAN DETERMINAN BIAYA AUDIT. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 32–47. <https://doi.org/10.46806/ja.v9i2.760>
- sarimelatikencana.id. (2023). Company Profile. diakses pada tanggal 01 Juni 2023.
- Serli, & Suhartono, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang, Profitabilitas Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. In *Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*.
- Siahaan, P. F., & Andayani. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Kualitas KAP dan Opini Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Sofyan et.al. (2013). Pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas , melalui kepuasan konsumen sebagai variabel intervening pada Star Clean Car Wash Semarang. *Diponegoro Journal of Social and Politic*.
- Sugiyono. (2018). Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*.
- topikoki.com. (2023). about us. diakses pada tanggal 01 Juni 2023.
- Triyani, Y., & Prasetyo, A. (2020). KAJIAN FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016 - 2018. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 48–72. <https://doi.org/10.46806/ja.v9i2.761>

- Valentine Gabriella, E. M. A. (2021). Pengaruh Kualitas Auditor, Opini Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 10(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wijayanti, A., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Gcg Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. Seminar Nasional IENACO –.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.